

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Keberagaman yang ada di Indonesia seringkali menimbulkan gesekan antar masyarakat yang berbeda-beda, salah satunya gesekan antara umat beragama mengingat Indonesia terdapat enam agama resmi yang diakui secara sah oleh negara yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan Konghucu. Untuk itu penting bagi masyarakat untuk meningkatkan pemahaman tentang sikap toleransi beragama karena dengan adanya sikap toleransi beragama maka toleransi akan terjaga dengan baik terutama di lingkup sekolah sebagai tempat bagi siswa untuk menuntut ilmu.

Toleransi beragama di SMK Gamaliel 1 Kota Madiun telah berjalan dengan baik. Hal ini merupakan dampak dari adanya sikap toleransi beragama yang dimiliki oleh setiap warga sekolah sehingga sekolah dapat terbuka dan menerima ajaran agama lain, meskipun memiliki Visi dan Misi Kristiani tetap mengupayakan untuk memberikan fasilitas dan layanan yang sama bagi semua warga sekolah tanpa membedakan agama yang dianut. Sekolah tersebut memperbolehkan mengenakan hijab bagi yang muslimah, sekolah juga tidak menghalangi umat agama lain yang ingin beribadah, bahkan sekolah juga menyediakan ruangan untuk sholat dan memfasilitasi siswanya dengan mata pelajaran yang sesuai dengan agama masing-masing siswa.

Toleransi beragama dapat berjalan dengan baik di lingkungan sekolah tidak terlepas dari peran guru dalam meningkatkan toleransi beragama melalui

pendidikan Pancasila. Guru di SMK Gamaliel 1 Kota Madiun telah berhasil menjalankan perannya dalam meningkatkan toleransi beragama dengan baik, ini dapat dibuktikan dengan guru telah berupaya untuk menanamkan sikap toleransi beragama kepada siswanya baik di dalam maupun di luar pembelajaran dengan semaksimal mungkin dan penuh tanggung jawab.

Dalam proses pembelajaran guru mampu menjalankan perannya dengan baik, guru telah menyampaikan materi yang dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya sikap toleransi beragama kepada siswa dan memberikan contoh penerapan dari materi yang disampaikan sehingga siswa lebih paham atas materi yang disampaikan, guru memberikan perlakuan yang adil kepada semua siswanya selama proses pembelajaran. Guru tidak hanya mengajarkan materi saja tetapi di luar pembelajaran juga memberikan contoh penerapan sikap toleransi yang baik kepada siswanya seperti tidak minum di depan warga sekolah lain yang sedang berpuasa serta tidak membedakan siswa satu dengan yang lain. Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang paling relevan untuk meningkatkan toleransi beragama karena di dalam mata pelajaran ini mengajarkan tentang kehidupan sehari-hari salah satunya karakter toleransi beragama sehingga mudah untuk dipahami dan di praktikan dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam proses menanamkan sikap toleransi beragama di sekolah ada beberapa tantangan dan kendala yang dihadapi oleh guru diantaranya: tantangan yang harus dihadapi guru yaitu siswa tidak dapat melihat secara langsung kasus intoleransi yang terjadi sehingga guru hanya bisa memberikan contoh kasus intoleransi melalui internet saja. Sedangkan kendala yang harus dihadapi guru yaitu lingkungan yang kurang baik sehingga siswa dapat terjerumus pada pergaulan yang salah. Sehingga

materi yang disampaikan oleh guru di sekolah akan sulit untuk diterapkan siswa di lingkungan sekolah.

Untuk mengatasi tantangan dan kendala tersebut guru melakukan beberapa upaya diantaranya yaitu guru memanfaatkan kemajuan teknologi selama proses pembelajaran untuk memperluas jangkauan materi pembelajaran meningat sekolah juga menyediakan Lab Komputer yang dapat digunakan oleh siswa untuk belajar. Guru juga mengupayakan untuk memberikan sosialisasi kepada orang tua siswa untuk memebantu mengawasi dan meningkatkan sikap toleranssi siswa saat di rumah.

B. Saran

1. Untuk Masyarakat

Dalam penelitian ini peneliti menyarankan agar setiap masyarakat untuk selalu bersikap toleransi terhadap umat beragama lain agar tidak menimbulkan perselisihan antar umat beragama di lingkungan masyarakat, seperti tidak melarang umat beragama lain untuk membangun tempat ibadah atau mengganggu ibadah umat agama lain.

Peneliti menyarankan agar masyarakat aktif bergotong-royong menjaga sikap toleransi dengan membantu umat beragama lain dalam beribadah seperti, membantu persiapan ibadah umat agama lain serta memberikan bantuan yang sekiranya dapat membantu. Tetapi perlu dijelaskan dalam membantu untuk tetap memperhatikan batasan-batasan yang telah diatur oleh agama masing-masing.

2. Untuk Sekolah

Dalam penelitian ini penulis menyarankan agar sekolah membuat program khusus yang dapat mempererat kekeluargaan di sekolah, Hal ini bertujuan agar

hubungan kekeluargaan antar warga sekolah menjadi semakin baik. Mengingat potensi terjadinya kasus intoleransi dimulai dengan merenggangnya hubungan kekeluargaan antar umat beragama.

3. Untuk Guru

Dalam Penelitian ini penulis menyarankan agar guru selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa agar menerapkan sikap toleransi beragama dimanapun berada, guru harus berani menegur atau memberi sanksi kepada siswa yang intoleran sehingga siswa tidak mengulangi lagi.

Salain itu guru juga harus memberikan contoh sikap toleransi kepada siswa seperti tidak membeda-bedakan siswa berdasarkan agama, suku, budaya dan lain-lain. Karena guru merupakan panutan yang setiap tingkah laku dapat di lihat dan di tiru oleh siswa.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau bahan referensi bagi penelitian berikutnya dan diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan bagi panneliti selanjutnya yang ini mengambil judul penelitian dengan tema peran guru dalam meningkatkan toleransi beragama.